

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan kemajuan industri telah mendorong munculnya berbagai jenis industri, khususnya di Indonesia. Setiap perusahaan yang didirikan berharap untuk mengalami pertumbuhan yang pesat di masa depan. Di era globalisasi ini, perusahaan sangat membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan berkualitas. Sumber daya manusia adalah faktor kunci yang menentukan keberhasilan suatu organisasi. Dengan adanya sumber daya manusia yang handal, perusahaan dapat melaksanakan dan memaksimalkan kinerjanya secara efektif (Indrawati et al., 2021).

Menjalankan sebuah bisnis membutuhkan berbagai macam sumber daya. Beberapa sumber daya yang diperlukan untuk menjalankan usaha antara lain modal, bahan, dan peralatan. Selain itu, dunia usaha juga memerlukan sumber daya manusia yaitu karyawan yang diharapkan dapat bekerja secara efektif untuk mencapai tingkat produktivitas yang optimal. Kinerja perusahaan yang baik sangat dipengaruhi oleh tingkat produktivitas kerja karyawan (Romadan et al., 2024).

Produktivitas karyawan dapat diartikan sebagai kemampuan organisasi untuk menghasilkan barang atau jasa dengan memanfaatkan berbagai sumber daya, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pekerjaan (Herdayanti & Rulianti, 2021).

Produktivitas yang tinggi berkontribusi pada perbaikan kondisi kerja, termasuk menjaga disiplin jam kerja, serta mendukung penguatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Bekerja secara efisien dan efektif, sambil mengikuti jadwal yang ditentukan dan memanfaatkan waktu dengan bijaksana, akan mendukung kelancaran proses produksi serta mendorong pertumbuhan bisnis dan ekonomi secara keseluruhan (Paila et al., 2023).

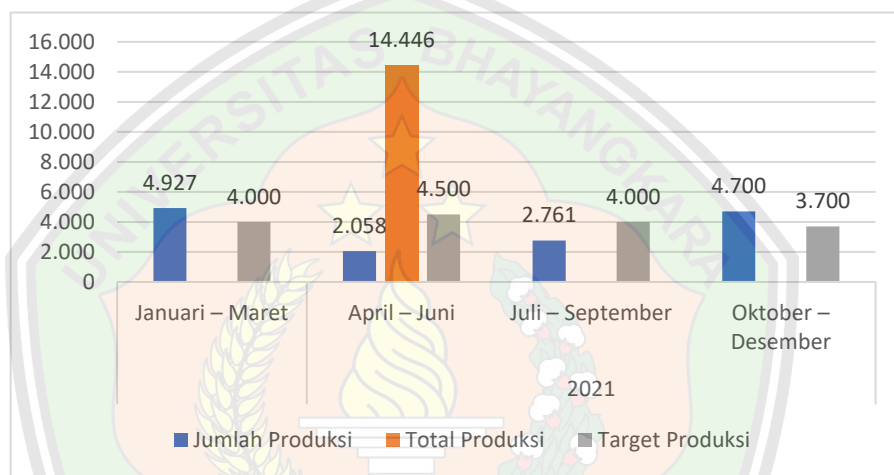
CV. Dinasti Jati *Furniture* adalah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, khususnya dalam produksi *furniture*. Produk yang dihasilkan meliputi *furniture* untuk *interior* seperti meja, kursi, bangku, lemari, *buffet*, dan lainnya. Masalah terkait produktivitas kerja karyawan di perusahaan ini sering menjadi topik pembahasan. Produktivitas yang tinggi sangat penting bagi CV. Dinasti Jati *Furniture*, karena jika terjadi penurunan, hal ini dapat berdampak pada tidak tercapainya target yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Tabel 1.1 Jumlah Karyawan CV. Dinasti Jati *Furniture*

No	Divisi	Jumlah Karyawan
1	Produksi	71
2	Sales	16
3	Admin	3
4	Finishing	57
5	Driver	5
Total		152

Sumber : CV. Dinasti Jati *Furniture* Tahun 2024

Berdasarkan tabel 1.1 data tersebut dapat dilihat bahwa total karyawan CV. Dinasti Jati *Furniture* berjumlah 152 orang. Pada divisi Produksi berjumlah 71, Sales 16, Admin 3, Finishing 57, Driver 5. Secara keseluruhan, struktur pembagian karyawan di CV. Dinasti Jati *Furniture* mencerminkan kebutuhan operasional perusahaan yang beragam, dengan masing-masing divisi berkontribusi sesuai dengan tanggung jawabnya.

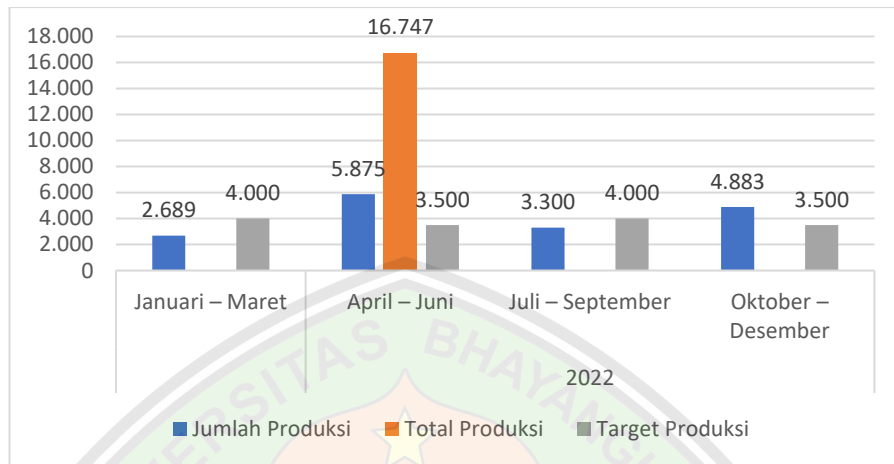


Gambar 1.1 Jumlah Produksi CV. Dinasti Jati *Furniture* Tahun 2021

Sumber : CV. Dinasti Jati *Furniture* Tahun 2021

Berdasarkan gambar 1.1 pada tahun 2021 jumlah produksi CV. Dinasti Jati *Furniture* dari bulan Januari-Maret sebesar 4.927 unit, dan telah mencapai target produksi sebesar 4.000. Kemudian jumlah produksi pada bulan April-Juni sebesar 2.058 unit, dan tidak mencapai target yang telah ditetapkan sebesar 4.500. Lalu, pada bulan Juli-September jumlah produksi sebesar 2.761 unit, dan tidak mencapai target yang telah ditetapkan sebesar 4.000. Pada bulan Oktober-Desember jumlah produksi sebesar 4.700 unit, dan telah mencapai target yang telah ditetapkan sebesar 3.700.

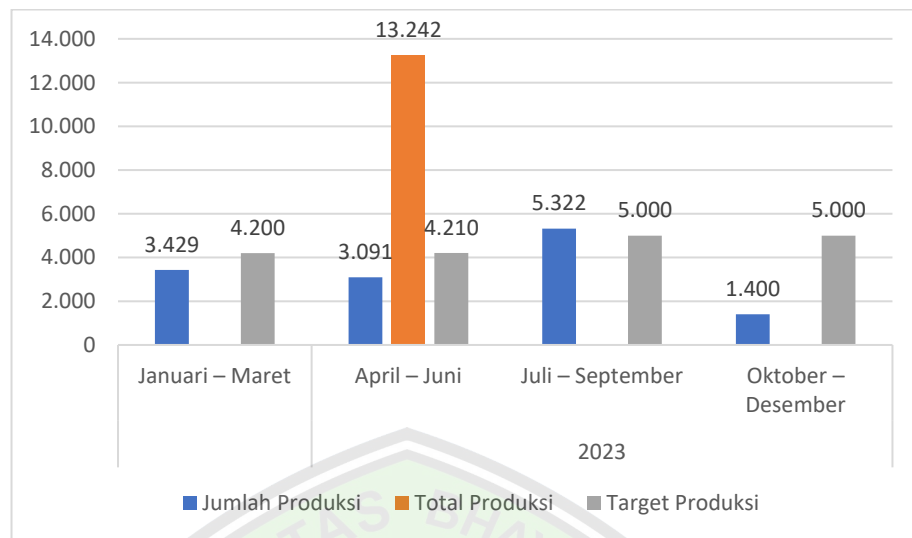
3.700. Secara keseluruhan pada tahun 2021 CV. Dinasti Jati *Furniture* memproduksi sebanyak 14.446 unit.



Gambar 1.2 Jumlah Produksi CV. Dinasti Jati *Furniture* Tahun 2022

Sumber : CV. Dinasti Jati *Furniture* Tahun 2022

Berdasarkan gambar 1.2 pada tahun 2022 jumlah produksi CV. Dinasti Jati *Furniture* dari bulan Januari-Maret sebesar 2.689 unit, dan tidak mencapai target produksi yang telah ditetapkan sebesar 4.000. Kemudian pada bulan April-Juni sebesar 5.875 unit, dan sudah mencapai target produksi yang telah ditetapkan sebesar 3.500. Lalu, pada bulan Juli-September sebesar 3.300 unit, dan tidak mencapai target produksi yang telah ditetapkan sebesar 4.000. Pada bulan Oktober-Desember sebesar 4.883 unit, dan sudah mencapai target produksi yang telah ditetapkan sebesar 3.500. Secara keseluruhan pada tahun 2022 CV. Dinasti Jati *Furniture* memproduksi sebanyak 16.747 unit.



Gambar 1.3 Jumlah Produksi CV. Dinasti Jati Furniture Tahun 2023

Sumber : CV. Dinasti Jati Furniture Tahun 2023

Berdasarkan gambar 1.3 pada tahun 2023 jumlah produksi CV. Dinasti Jati Furniture dari bulan Januari-Maret sebesar 3.429 unit, dan tidak mencapai target produksi yang telah ditetapkan sebesar 4.200. Kemudian, pada bulan April-Juni sebesar 3.091 dan tidak mencapai target yang telah ditetapkan sebesar 4.210. Lalu pada bulan Juli-September sebesar 5.322 unit, dan mencapai target yang telah ditetapkan sebesar 5.000. Pada bulan Oktober-Desember sebesar 1.400 unit, dan tidak mencapai target produksi yang telah ditetapkan sebesar 5.000. Secara keseluruhan pada tahun 2023 CV. Dinasti Jati Furniture memproduksi sebanyak 13.242 unit.

Hal ini menunjukkan adanya masalah terkait *fluktuasi* produktivitas kerja karyawan yang terjadi diantara tahun 2021 - 2023. Jika ingin tetap bertahan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, maka perusahaan perlu fokus pada peningkatan produktivitasnya. Karena tingkat

keberhasilan dalam mencapai produktivitas kerja yang optimal sangat dipengaruhi oleh faktor disiplin kerja serta keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

Untuk meningkatkan produktivitas, penting untuk memperhatikan disiplin kerja dalam organisasi atau perusahaan. Disiplin berfungsi sebagai kekuatan internal yang mendorong karyawan untuk secara sukarela mematuhi aturan, kebijakan, serta nilai-nilai yang berkaitan dengan perilaku dan kinerja mereka (Husainah et al., 2024). Tenaga kerja yang memiliki disiplin yang baik akan lebih cepat mencapai tujuan, sementara karyawan dengan tingkat disiplin rendah cenderung lebih lambat dalam meraih tujuan organisasi. Baik secara individu maupun kelompok, kedisiplinan sangat dibutuhkan, karena ketidakdisiplinan dapat menghambat kelancaran aktivitas dalam organisasi.

Tabel 1.2 Data Absensi Kerja CV. Dinasti Jati Furniture

Tahun	Jumlah Karyawan	Terlambat	Izin	Sakit	Alfa
2021	101	33	23	16	13
2022	125	28	25	12	21
2023	143	39	34	29	18

Sumber : CV. Dinasti Jati Furniture (2021-2023)

Berdasarkan tabel 1.2 jumlah karyawan yang terlambat mengalami perubahan dari tahun 2021 hingga 2023. Pada tahun 2021, ada 33 karyawan yang datang terlambat. Jumlah ini berkurang pada tahun 2022 menjadi 28 karyawan yang terlambat. Namun, pada tahun 2023, jumlahnya kembali meningkat menjadi 39 karyawan yang terlambat. Jadi,

setelah terjadi penurunan pada 2022 jumlah karyawan yang terlambat kembali mengalami kenaikan di tahun 2023. Hal ini disebabkan kedisiplinan karyawan yang masih kurang dalam menaati peraturan perusahaan dalam hal absensi, sehingga menyebabkan kedisiplinan karyawan dapat mempengaruhi hasil produktivitas karyawan.

Dalam hubungannya dengan produktivitas kerja karyawan, disiplin perlu diperbaiki agar karyawan dapat memberikan kinerja terbaik dan mencapai target secara konsisten. Masalah terkait disiplin yang terjadi di CV. Dinasti Jati *Furniture* terlihat jelas melalui pelanggaran terhadap aturan perusahaan, seperti keterlambatan datang ke tempat kerja dan seringnya karyawan bolos bekerja. Terlepas dari alasan yang ada, tindakan-tindakan tersebut merupakan pelanggaran terhadap peraturan perusahaan. Oleh karena itu, disiplin kerja harus dimiliki oleh setiap karyawan untuk meningkatkan produktivitas kerja.

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi produktivitas kerja adalah Keselamatan Kesehatan Kerja (K3). Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sistem ketenagakerjaan dan manajemen sumber daya manusia. Tujuan dari Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) adalah melindungi pekerja dari kecelakaan dan penyakit yang dapat timbul akibat pekerjaan mereka, yang pada akhirnya dapat meningkatkan semangat kerja dan akhirnya berdampak pada peningkatan output serta kinerja (Rifqi et al., 2023).

Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan jaminan sosial dan kesejahteraan pekerja. Selain itu, Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) juga memberikan dampak positif terhadap kelangsungan dan peningkatan produktivitas kerja (Saputra et al., 2024). Dalam kondisi seperti ini, Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) bukan hanya menjadi kewajiban yang harus diperhatikan oleh pekerja, tetapi juga merupakan tanggung jawab sistem ketenagakerjaan itu sendiri. Oleh karena itu, penerapan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) saat ini menjadi suatu keharusan bagi setiap karyawan guna mendukung kelancaran dan keberhasilan proses kerja (Samahati, 2020).

Tabel 1.3 Data Kecelakaan Kerja Pada CV. Dinasti Jati Furniture

Tahun	Waktu Kejadian	Bagian	Jenis Kecelakaan Kerja
2021	13 Maret	Produksi	Cedera punggung karena mengangkat material berat.
	6 Agustus	Finishing	Iritasi kulit akibat terkena bahan kimia.
	25 Oktober	Finishing	Luka di tangan saat mengamplas kayu.
	9 Desember	Produksi	Cedera tangan karena mengangkat kayu dengan teknik yang salah.
2022	20 Januari	Produksi	Patah tulang akibat mengangkat kayu besar.
	5 Juni	Produksi	Tangan tertusuk serabut kayu akibat tidak pakai APD.
2023	18 Februari	Finishing	Gangguan pernafasan akibat bahan kimia.
	21 April	Finishing	Tangan tergores terkena serpihan kayu akibat tidak memakai APD.
	10 Juni	Produksi	Iritasi dibagian mata
	5 Oktober	Finishing	Iritasi kulit akibat terkena bahan kimia.

Sumber : CV. Dinasti Jati Furniture (2021 - 2023)

Berdasarkan tabel 1.3, tercatat bahwa pada tahun 2021 terjadi empat kecelakaan kerja di bagian Finishing dan Produksi, yang terjadi pada

tanggal 13 Maret, 6 Agustus, 25 Oktober, dan 9 Desember. Di tahun 2022, terdapat dua kecelakaan kerja di bagian Produksi, yaitu pada tanggal 20 Januari dan 5 Juni. Sedangkan pada tahun 2023, terdapat empat kecelakaan kerja terjadi di bagian Finishing dan Produksi pada tanggal 18 Februari, 21 April, 10 Juni, dan 5 Oktober.

CV. Dinasti Jati *Furniture* membagi penerapan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) menjadi dua area, yaitu area kantor dan area produksi. Perusahaan telah menyediakan fasilitas untuk mencegah kecelakaan dan menjaga kesehatan kerja, namun masih ada beberapa karyawan yang mengabaikan keselamatan dan kesehatan diri mereka sendiri, seperti tidak mematuhi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) saat bekerja. Penerapan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) di perusahaan pengolahan kayu jati sangat penting untuk memastikan karyawan merasa aman, nyaman, sehat, dan terlindungi saat bekerja, sehingga produktivitas kerja dapat tercapai dengan optimal.

Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena diatas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Disiplin Kerja Dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah Disiplin Kerja berpengaruh secara parsial terhadap Produktivitas Kerja Karyawan?
2. Apakah Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh secara parsial terhadap Produktivitas Kerja Karyawan?
3. Apakah Disiplin Kerja Dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh secara simultan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan membuktikan apakah variabel Disiplin Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Produktivitas Kerja pada CV. Dinasti Jati *Furniture*.
2. Untuk menguji dan membuktikan apakah variabel Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh secara signifikan terhadap Produktivitas Kerja pada CV. Dinasti Jati *Furniture*.
3. Untuk menguji dan membuktikan apakah variabel Disiplin Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Produktivitas Kerja pada CV. Dinasti Jati *Furniture*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh hasil yang bermanfaat bagi:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan keilmuan sekaligus dapat melakukan analisis secara nyata untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari penerapan sistem Disiplin Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu masukan yang positif dan membangun bagi pihak manajemen perusahaan pada CV. Dinasti Jati Furniture dalam menerapkan sistem Disiplin Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya pada masalah sejenis mengenai variabel Disiplin Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

1.5 Sistematika Tugas Akhir

Adanya sistematika penelitian adalah untuk memperoleh pembahasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Dalam bab ini membahas tentang landasan teori yang digunakan sebagai pedoman, hubungan antar variabel, penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel dan skala pengukurannya, serta metode analisis dan pengujian hipotesis.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam Bab ini menegaskan atas profil perusahaan, hasil analisis data serta pembahasan hasil penelitian yang sudah dilakukan secara menyeluruh dari setiap variabel Disiplin Kerja (X1), Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) (X2)

terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) CV. Dinasti Jati Furniture di Bekasi.

BAB V PENUTUP

Merupakan bab berisi tentang kesimpulan dan hasil yang diperoleh dari pembahasan yang telah dilakukan selama penelitian dan memberikan saran guna memberi masukan yang bermanfaat.

